

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Pendekatan / Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni penelitian eksperimen yang akan dilakukan langsung ke lapangan (*field research*) karena berkaitan langsung terhadap berperilaku seseorang.

Metode penelitian eksperimen mempunyai dua jenis, yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dan penelitian eksperimen sungguhan (*true-experimental design*).<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-eksperimental design*) pada *the one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekelompok objek dengan dua kali pengukuran, yakni pada saat sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sehingga perbedaan nilai dari kedua pengukuran tersebut dianggap sebagai pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

##### 2. Data dan Sumber Data

###### a. Jenis Data

Data kuantitatif (*quantitative data*) adalah data yang diungkapkan secara numerik atau dengan menggunakan lambang bilangan tertentu. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data diskret (*discrete data*). Data diskret adalah data yang diperoleh dari hasil penghitungan yang dinyatakan dalam bilangan bulat yaitu jumlah wartawan di media internet hanya menampilkan data berupa angka 1, 20, 30, 40 atau bilangan bulat lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suryadi. Op.Cit, hlm.130.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 167.

## **b. Sumber Data**

Berdasarkan cara pemerolehannya atau sumber datanya, data penelitian dibedakan atas:

### 1) Data Primer (*primary data*)

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian.<sup>3</sup> Peneliti memperoleh data secara langsung dari responden, yaitu jurnalis di media *online* Lintasperistiwa.com di Sekayu Musi Banyuasin.

### 2) Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi, foto-foto, literature keperpustakaan, buku-buku dan informasi lainnya yang berhubungan dengan subjek penelitian yang dapat memperkaya data primer.<sup>4</sup> Peneliti memperoleh data untuk penelitian dari kajian pustaka yang digunakan untuk acuan teori dalam penelitian yang dijadikan sebagai data penunjang dengan mengamati buku-buku, internet, dan data-data tertulis yang bersifat dapat mendukung proses penelitian.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data tentang “apa” dari “siapa”. Data dari penelitian ini dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu:

### a. Angket / Kuesioner (*questionnaire*)

---

<sup>3</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2015), hlm. 170.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.

Kuesioner atau sering disebut juga angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner atau angket adalah suatu teknologi yang mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pertanyaan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk tertulis untuk mendapatkan jawaban atau respon dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>5</sup>

b. Observasi (*observation*)

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati perilaku atau peristiwa yang sedang terjadi. observasi proses yang kompleks, yaitu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup>

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dari penelitian.<sup>7</sup> Untuk melengkapi data penelitian serta fakta yang terjadi dilapangan, peneliti menunjukkan data tambahan dalam bentuk dokumentasi yang berupa data dan foto-foto sebagai tambahan serta olahan SPSS sebagai akurasi data yang sebenarnya.

#### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada media *online* Lintas peristiwa di Jl. Merdeka Jalur I, Kayu Ara, Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pada lokasi tersebut peneliti dapat menemukan langsung objek penelitian

---

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 67.

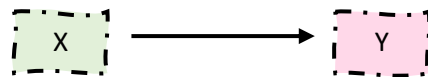
<sup>6</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset*, (Jakarta: PT. Prenada Media Group, 2010), hlm. 110.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 120.

yakni jurnalis-jurnalis yang bekerja pada media tersebut untuk diketahui bagaimana pengaruh dari prinsip Sembilan elemen jurnalisme dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.

## 5. Variable Penelitian

Variabel adalah konsep atau konstruk yang memiliki variasi nilai di antara sekelompok objek.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang dilambangkan dengan (Y). variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>9</sup>



Ket:

X = Pengaruh Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill  
Kovach dan Tom Rosenstiel

Y = Profesionalisme Kerja Jurnalis Media *Online*

### a. Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Operasional variabel menjelaskan suatu konsep dengan mengemukakan dan menjelaskan bagaimana konsep tersebut akan diukur secara empirik.

---

<sup>8</sup> Suryadi. Op.Cit, hlm. 110.

<sup>9</sup> Sugiyono, *metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

Pengukuran merupakan mekanisme pemberian suatu nilai pada suatu objek, baik nilai numeral maupun atribut. Ada empat macam skala pengukuran (*measurement scale*) berdasarkan tingkatannya, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala ratio. Dilihat dari alat yang digunakan untuk memperoleh data, ada lima skala yang digunakan dalam penelitian ilmiah, yaitu skala dikotomis, skala kategori, skala diferensial semantik, skala numerik, dan skala likert.

Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	2	3	4	5

**Tabel 3.1**  
 Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap subjek terhadap suatu objek. Dalam skala ini ada satu titik yang memiliki nilai netral, pernyataan ke arah kiri menunjukkan sikap negatif dan ke arah kanan dari titik tersebut menunjukkan sikap positif, atau bisa ditetapkan sebaliknya bergantung pada pernyataannya.

Variabel dan Indikator Penelitian				
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Variabel (X) Pengaruh	Kebenaran	1) Akurasi	L I K E R T
			2) Fakta sosiologis	
			3) Fakta psikologis	
	Prinsip Sembilan	Loyalitas kepada warga	1) Kepentingan publik	K E
			2) Kesesuaian	
	Elemen Jurnalisme	Disiplin verifikasi	1) Saksi	R T
2) Sumber				
3) Pihak lain				

		Independensi terhadap sumber berita	1) Keberpihakan 2) Sudut pandang
		Relevansi	1) Relevan 2) Prioritas
2.	Variabel (Y) Profesionalisme Kerja Jurnalis	Jiwa pengabdian kepada masyarakat	1. Mendahulukan kepentingan masyarakat 2. Tanggung jawab 3. Kecakapan 4. Keteguhan
Karakter Pribadi		1) Kepribadian 2) Integritas 3) Kejujuran	
Kewajiban Sosial		1) Pandangan terhadap peranan profesi 2) Manfaat bagi masyarakat	
Peliputan Berita		1) Pengetahuan 2) Kemampuan 3) Keakuratan 4) Pemahaman kode etik	

**Tabel 3.2**

Dari tabel 4 diatas dijelaskan bahwa hanya ada lima prinsip elemen dari sembilan prinsip elemen jurnalisme yang ada. Pembatasan masalah ini dikarenakan kelima elemen diatas telah bisa mewakili semua elemen jurnalisme untuk diteliti.

## **6. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan unit analisis yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi perhatian peneliti. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau entitas yang menjadi besaran dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan.<sup>10</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh jurnalis yang berada di media *online* lintas peristiwa Sekayu Musi Banyuasin.

## **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan beberapa 'sampling' untuk dapat memenuhi atau mewakili populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik atau kondisi yang akan diteliti karena tidak semua orang atau objek akan diteliti tetapi cukup menggunakan sampel yang representatif.<sup>12</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penarikan sample yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sehingga hanya anggota populasi yang memenuhi kriteria tersebut yang diambil sebagai anggota sampel penelitian.

Pada Sampel ini peneliti menggunakan tipe sampel dengan pertimbangan (*judgment sampling*). Sampel dengan pertimbangan dilakukan dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jurnalis atau pegawai yang aktif Media Online Lintas peristiwa.com Sekayu
- 2) Jurnalis atau pegawai yang bertugas di wilayah Sekayu

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.

<sup>11</sup> Indrayanto. *Op.Cit.*, hlm.130.

<sup>12</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), hlm. 2.

- 3) Jurnalis atau pegawai yang memiliki informasi dan terlibat langsung dalam kegiatan kejournalistikan.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud menggali informasi tentang sikap profesionalitas kerja jurnalis-jurnalis yang bekerja pada media online tersebut. Maka peneliti menetapkan kriteria pegawai pada media tersebut sebagai sampel, yaitu pegawai yang berprofesi sebagai wartawan atau jurnalis pada media *online* Lintasperistiwa.com di Sekayu dengan jumlah 20 pegawai.

## 7. Uji Validitas Data

Validitas merupakan pengujian untuk melihat apakah instrument telah mengukur konsep atau konstruk yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan kebenaran konsep atau konstruk yang diukur.<sup>13</sup> Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat.<sup>14</sup>

Menurut Ghozali yang dikutip dalam buku mahir menguasai SPSS, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dengan kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid.<sup>15</sup>

Validitas instrument dibedakan atas validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruk. Validitas isi atau (*content validity*) adalah kemampuan instrument untuk mengukur substansi yang harus diukur. Validitas kriteria atau (*criterion validity*) adalah

---

<sup>13</sup> Suryadi. Op.Cit, hlm. 184.

<sup>14</sup> Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), hlm. 89.

<sup>15</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 88



kemampuan instrument untuk memprediksi, sedangkan validitas konstruk( (*construct validity*) berkaitan dengan kemampuan instrument untuk di interpretasikan ke dalam konstruk tertentu. <sup>16</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk untuk mengukur profesionalisme kerja jurnalis pada media online tersebut.

Uji validitas ini menggunakan software SPSS dengan menggunakan korelasi produk moment untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

$$r = \frac{N\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Hasil perhitungan efisien korelasi (r) dibandingkan dengan nilai r yang diperoleh pada tabel dengan  $\alpha = 5\%$ . Butir-butir item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid jika

$$r_{hit} > r_{tab}$$

Dimana;

$r_{hit}$  = koefisien korelasi hasil perhitungan

$r_{tab}$  = nilai r pada  $\alpha$  yang ditetapkan

## 8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meneliti, mengelompokkan, menafsirkan secara sistematis, dan memverifikasi data agar fenomena tersebut memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>17</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik Inferensial.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis data kuantitatif statistik Inferensial. Teknik analisis dengan statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar. Analisis statistik inferensial juga bisa disebut analisis uji hipotesis. Dalam penelitian ini statistik Inferensial yang digunakan adalah statistik inferensial non parametris karena statistik tersebut banyak digunakan untuk menganalisa data ordinal yang menunjuk pada tingkatan atau perjenjangan pada suatu keadaan.

Penelitian ini menggunakan jenis analisis data kuantitatif *bivariat* untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel bebas (x) yaitu prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstie dan variabel tidak bebas (y) yaitu profesionalisme kerja jurnalis media online Lintasperistiwa.com di Sekayu Musi Banyuasin.

Metode yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif survei *research* karena pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner sebagai alat pengambil data untuk meneliti suatu individu atau kelompok.

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109

## **B. Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab dan beberapa sub-sub sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan :

Menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah,

**BAB II** Kajian Teori : Menguraikan tentang tinjauan pustaka, kerangka teori mengenai pengaruh, prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, jurnalis, media online, dan hipotesis penelitian.

**BAB III** Gambaran : Menguraikan tentang metodologi penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

**BAB IV** Pembahasan hasil : Menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan mengenai jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel terhadap profesionalisme kerja jurnalis media online Lintasperistiwa.com di Sekayu.

**BAB V** Penutup : Menguraikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.